
Implementasi Metode Pembelajaran Aplikasi Livework Sheets Untuk Materi Puisi Modern Kelas VIII SAAD Di Mts Nur Rahma Kota Bengkulu

Bintang Cahyadi¹⁾, Kasmantoni²⁾, Heny Friantary³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: bintangcahyadi679@gmail.com
kasman.toni@mail.uinfasbengkulu.ac.id
henyfriantary@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran menggunakan aplikasi Liveworksheets dalam materi Puisi Modern di kelas VIII SAAD MTs Nur Rahma Kota Bengkulu serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SAAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Liveworksheets memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi puisi modern. Fitur interaktif seperti drag-and-drop, isian teks, dan koreksi otomatis membantu siswa memahami unsur-unsur puisi secara kontekstual dan menyenangkan. Guru juga lebih mudah dalam menyusun bahan ajar yang menarik serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efisien. Namun demikian, implementasi aplikasi ini juga menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat teknologi, akses internet yang belum merata, serta kompetensi digital guru yang masih perlu ditingkatkan. Meski demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pelatihan, dukungan institusi, dan pengembangan infrastruktur digital. Secara keseluruhan, aplikasi Liveworksheets terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dalam menunjang pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam materi Puisi Modern di madrasah.

Kata kunci: Liveworksheets, Puisi Modern, Pembelajaran Interaktif, Teknologi Pendidikan, MTs Nur Rahma.

Abstract

This study aims to describe the implementation of the learning method using the Liveworksheets application in Modern Poetry material in class VIII SAAD MTs Nur Rahma Kota Bengkulu and identify the obstacles faced by teachers and students during the learning process. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study included Indonesian language teachers and class VIII SAAD students. The results of the study showed that the use of the Liveworksheets application had a positive impact on increasing students' interest, involvement, and understanding of modern poetry material. Interactive features such as drag-and-drop, text input, and automatic correction help students understand the elements of poetry contextually and enjoyably. Teachers also find it easier to compile interesting teaching materials and conduct learning evaluations efficiently. However, the implementation of this application also faces several obstacles such as limited technological devices, unequal internet access, and teachers' digital competence that still needs to be improved. However, these obstacles can be overcome through training, institutional support, and digital infrastructure development. Overall, the Liveworksheets application has proven to be an effective, innovative, and relevant learning media in supporting 21st century learning, especially in Modern Poetry material in madrasah.

Keywords: Liveworksheets, Modern Poetry, Interactive Learning, Educational Technology, MTs Nur Rahma.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era abad ke-21 telah memberikan dampak besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan harus mampu mengikuti arus perkembangan zaman melalui pemanfaatan teknologi secara optimal. Teknologi telah menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif. Menurut Redhana (2019:101),

transformasi digital memberikan peluang besar jika dimanfaatkan secara tepat, namun bisa menjadi ancaman jika tidak dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk menghadirkan strategi pembelajaran yang dapat menjawab tantangan zaman dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi digital yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan (Setiawan, 2020:87).

Di sisi lain, pembelajaran abad ke-21 menuntut penguasaan keterampilan seperti literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Menurut Greenstein (2012:55), peserta didik di era ini tidak hanya dituntut menguasai konten pengetahuan, tetapi juga mampu mengolah informasi, menciptakan karya kreatif, serta beradaptasi dalam lingkungan digital. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu memilih metode dan media yang tepat untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Salah satu bentuk inovasi yang saat ini berkembang adalah pemanfaatan aplikasi Liveworksheets dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi puisi modern. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi melalui berbagai fitur seperti drag-and-drop, pengisian teks, dan evaluasi otomatis yang memudahkan siswa dalam memahami unsur-unsur puisi (Sutrisno et al., 2021:112).

Materi puisi modern merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia yang mengajarkan siswa untuk mengekspresikan ide dan emosi melalui bahasa yang indah dan kreatif. Puisi modern cenderung bebas dari aturan klasik dan lebih menekankan pada ekspresi pribadi penulis. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, materi ini sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang masih konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Menurut Hidayat (2023:34), sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan konvensional yang kurang memfasilitasi partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual agar pembelajaran puisi modern dapat lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa.

Penggunaan aplikasi Liveworksheets dalam pembelajaran puisi modern menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan fitur-fitur interaktif yang ditawarkan, aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun kolaboratif, serta mendapatkan umpan balik secara langsung dari sistem. Selain itu, guru juga dapat merancang lembar kerja digital yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif dan berpusat pada siswa (Sutrisno et al., 2021:129). Berdasarkan observasi awal di kelas VIII SAAD MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, penggunaan Liveworksheets memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa dalam mempelajari puisi modern. Siswa menjadi lebih tertarik dan aktif mengikuti pembelajaran karena disajikan dengan media yang visual, dinamis, dan dapat diakses melalui berbagai perangkat digital.

Namun demikian, implementasi aplikasi Liveworksheets juga tidak terlepas dari kendala. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan perangkat teknologi seperti laptop atau smartphone, jaringan internet yang belum merata, serta kompetensi guru dalam mengoperasikan aplikasi digital yang masih perlu ditingkatkan (Prasetya & Hidayat, 2022:126). Kendala ini menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan guru, serta dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah. Selain itu, partisipasi aktif siswa juga sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan minat terhadap materi, sehingga guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa terbebani saat mempelajari puisi modern.

Dalam Kurikulum Merdeka yang sedang diterapkan di berbagai sekolah, pembelajaran diarahkan untuk lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kurikulum ini juga menekankan pentingnya literasi dan numerasi, serta penguatan karakter melalui kegiatan

berbasis proyek (Kemendikbudristek, 2023:121). Penggunaan Liveworksheets sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek karena memungkinkan guru menyajikan materi puisi modern dalam bentuk tugas-tugas kreatif yang dapat dikerjakan secara mandiri atau kelompok. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat puisi bertema persahabatan, lingkungan, atau cinta tanah air, lalu mempresentasikannya dalam format digital yang menarik.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran berbasis aplikasi Liveworksheets dalam pembelajaran puisi modern di kelas VIII SAAD MTs Nur Rahma Kota Bengkulu. Fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana aplikasi tersebut digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, apa saja kendala yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi, serta menjadi rujukan bagi guru-guru lain dalam mengintegrasikan media digital ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Liveworksheets dalam pembelajaran puisi modern tidak hanya meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Melalui penelitian ini, diharapkan ditemukan strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pembelajaran interaktif berbasis teknologi dan menjadi pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi aplikasi Liveworksheets dalam pembelajaran materi puisi modern. Menurut Moleong (2019:6), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dalam konteks ilmiah, melalui pengumpulan data secara natural dan mendalam. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, tanpa manipulasi variabel atau perlakuan eksperimental (Sugiyono, 2022:18). Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya menangkap proses pembelajaran sebagaimana terjadi secara alami di kelas VIII SAAD MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, yaitu sebuah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang telah mulai mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive atau sengaja, karena sekolah tersebut telah menggunakan aplikasi Liveworksheets dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi puisi modern. Menurut Creswell (2016:185), teknik purposive sampling memungkinkan peneliti memilih subjek yang dianggap dapat memberikan data secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII dan siswa kelas VIII SAAD. Guru Bahasa Indonesia menjadi informan utama karena berperan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Liveworksheets. Sedangkan siswa dipilih sebagai informan pendukung untuk memperoleh perspektif peserta didik terhadap proses dan pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran puisi modern melalui aplikasi tersebut. Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip ketercukupan data (data saturation), yakni ketika data yang diperoleh sudah tidak menunjukkan informasi baru (Nasution, 2020:41).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses

pembelajaran di kelas saat guru menggunakan aplikasi *Liveworksheets*. Observasi ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai keterlibatan siswa, metode guru dalam menyampaikan materi, serta interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan siswa. Wawancara ini bertujuan menggali informasi lebih dalam mengenai kendala, manfaat, serta efektivitas penggunaan aplikasi tersebut. Teknik wawancara semi-terstruktur memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan secara lebih luas dan terbuka (Sugiyono, 2022:137). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa RPP, lembar kerja digital yang digunakan dalam pembelajaran, serta hasil karya siswa yang menggunakan *Liveworksheets*.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014:16). Tahap reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga fokus pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi atau deskripsi tematik untuk memudahkan penarikan makna. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, agar memperoleh gambaran utuh mengenai implementasi aplikasi *Liveworksheets*.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber (guru dan siswa), triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta triangulasi waktu (dilakukan dalam beberapa pertemuan). Menurut Moleong (2019:330), triangulasi sangat penting dalam penelitian kualitatif guna meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Tahap-tahap penelitian dimulai dari perencanaan awal berupa penyusunan proposal dan instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data di lapangan melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai proses implementasi media pembelajaran *Liveworksheets* dan menjadi rujukan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya di tingkat pendidikan menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Nur Rahma Kota Bengkulu merupakan salah satu madrasah tsanawiyah swasta yang berada di Jalan Setia Negara RT/RW 015/005, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Madrasah ini berdiri pada tahun 2021 atas inisiatif Bapak Drs. Tarmizi, M.TPd., dan diresmikan pada 3 April 2022. Berdasarkan data dari dokumen sekolah, MTs ini bernaung di bawah Yayasan Nur Rahma yang fokus pada pendidikan Islam tingkat menengah bagi masyarakat menengah ke bawah.

MTs Nur Rahma menyelenggarakan pendidikan berbasis agama dengan dukungan sarana pembelajaran sederhana. Namun, dalam perkembangannya, sekolah ini mulai mengintegrasikan media digital seperti *Liveworksheets* dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan modern dan perkembangan Kurikulum Merdeka. Implementasi media digital ini pertama kali dicoba pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi puisi modern di kelas VIII SAAD.

1. Implementasi Aplikasi *Liveworksheets* dalam Pembelajaran Puisi Modern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Liveworksheets* dalam pembelajaran puisi modern di kelas VIII SAAD MTs Nur Rahma membawa dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Aplikasi ini tidak hanya membantu menyampaikan materi, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi secara mandiri. Melalui wawancara

dan observasi, diketahui bahwa siswa merasa lebih senang dan aktif ketika belajar puisi menggunakan aplikasi ini. Salma Dheka Pratimi, salah satu siswa, menyatakan bahwa *Liveworksheets* memudahkannya memahami puisi karena ia bisa langsung mencoba soal, memperbaiki kesalahan, dan belajar mandiri. M. Dapik Nasution menyebut bahwa tampilan aplikasi yang sederhana memudahkannya dalam memahami materi dan mengembangkan puisi sendiri. Khanza Nadhifa H bahkan menyebutkan bahwa sebelumnya ia kesulitan memahami puisi dari buku teks, tetapi dengan aplikasi ini, proses belajar menjadi lebih bertahap dan jelas.

Implementasi aplikasi ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka menjadi lebih aktif dalam mengerjakan tugas, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi sastra. Guru pun merasa terbantu karena materi disampaikan dengan lebih menarik dan sistem penilaian otomatis mempercepat proses evaluasi. Guru Bahasa Indonesia MTs Nur Rahma menyatakan bahwa dengan fitur interaktif, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi peserta aktif yang terlibat dalam pembelajaran. Penerapan aplikasi *Liveworksheets* sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa membangun sendiri pemahamannya berdasarkan pengalaman belajar aktif. Dengan fitur drag-and-drop dan koreksi otomatis, siswa mendapatkan umpan balik langsung tanpa harus menunggu koreksi guru. Hal ini mempercepat proses evaluasi, meningkatkan refleksi belajar, dan mendorong partisipasi aktif siswa.

2. Kendala yang Dihadapi Guru dan Siswa dalam Penggunaan Aplikasi *Liveworksheets*

Meskipun aplikasi *Liveworksheets* memberikan kemudahan dan pengalaman belajar yang menyenangkan, proses implementasinya tidak terlepas dari sejumlah kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan tiga kendala utama yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung, yaitu keterbatasan perangkat teknologi, jaringan internet yang belum stabil, serta rendahnya literasi digital pada sebagian guru dan siswa.

Keterbatasan perangkat menjadi tantangan pertama yang cukup signifikan. Tidak semua siswa memiliki gawai pribadi, seperti ponsel pintar atau laptop, yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi. Hal ini menyebabkan beberapa siswa harus bergantian menggunakan perangkat atau bahkan meminjam milik teman, yang pada akhirnya menghambat efektivitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan aplikasi juga bergantung pada koneksi internet yang stabil. Di beberapa wilayah tempat tinggal siswa, akses internet masih terbatas sehingga siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas daring atau mengakses lembar kerja digital secara real-time.

Guru Bahasa Indonesia juga menghadapi tantangan dalam mengoperasikan aplikasi ini, terutama pada tahap awal implementasi. Rendahnya literasi digital menyebabkan guru membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami cara kerja aplikasi dan menyusun materi pembelajaran yang sesuai. Meski demikian, guru berusaha belajar secara mandiri dan mengikuti pelatihan sederhana untuk mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan *Liveworksheets*. Guru menyatakan bahwa keterbatasan ini bukanlah hambatan mutlak, melainkan tantangan yang harus dihadapi dengan semangat belajar dan inovasi.

Selain itu, motivasi belajar siswa yang beragam juga menjadi kendala tersendiri. Beberapa siswa merasa antusias saat menggunakan media digital, namun sebagian lainnya masih bersikap pasif. Guru perlu menyesuaikan pendekatan dan metode agar semua siswa terlibat secara aktif. Dalam beberapa kasus, siswa lebih tertarik pada tampilan visual aplikasi dibandingkan isi materinya, sehingga diperlukan pengarahan agar penggunaan aplikasi tetap terfokus pada pembelajaran.

3. Manfaat Aplikasi Liveworksheets dalam Pembelajaran Materi Puisi Modern

Meskipun terdapat sejumlah kendala, implementasi aplikasi Liveworksheets memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun siswa dalam pembelajaran puisi modern. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap puisi secara signifikan. Pertama, dari sisi siswa, penggunaan Liveworksheets menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Fitur seperti drag-and-drop, pengisian teks, serta koreksi otomatis menjadikan tugas-tugas yang awalnya monoton menjadi lebih interaktif. Siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan latihan dengan cara yang kreatif. Hal ini juga meningkatkan motivasi belajar mereka karena merasa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah memahami struktur puisi dan gaya bahasa melalui latihan-latihan yang disusun dalam format digital.

Kedua, dari sisi guru, aplikasi ini membantu mempercepat dan mempermudah proses evaluasi pembelajaran. Koreksi otomatis memungkinkan guru mengetahui hasil pekerjaan siswa secara instan dan memberikan umpan balik secara langsung. Guru juga dapat merancang soal yang variatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan begitu, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Guru menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ini mengurangi beban administratif dan memungkinkan mereka lebih fokus dalam membimbing siswa secara personal. Ketiga, aplikasi Liveworksheets mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Siswa dapat mengakses materi dari rumah dan mengerjakannya sesuai waktu dan kecepatan belajar masing-masing. Di sisi lain, guru dapat membuat proyek kelompok, seperti pembuatan puisi digital bersama, yang mendorong kerja sama antarsiswa. Ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan kolaboratif (Kemendikbudristek, 2023:121).

Selain itu, manfaat lain yang dirasakan adalah meningkatnya kreativitas siswa dalam menulis puisi. Dengan media digital, siswa dapat mengembangkan imajinasi mereka dalam menciptakan puisi bertema lingkungan, persahabatan, atau nilai-nilai moral. Mereka juga merasa lebih percaya diri karena hasil karya mereka dapat langsung ditampilkan dan dievaluasi bersama-sama di kelas. Proses ini tidak hanya menumbuhkan kemampuan berbahasa, tetapi juga kepekaan estetis dan ekspresi diri siswa. Terakhir, dari aspek karakter, aplikasi ini juga memberikan dampak positif. Dengan pembelajaran yang bersifat mandiri dan berbasis proyek, siswa belajar untuk bertanggung jawab atas tugas mereka, menghargai waktu, dan bekerja sama dalam kelompok. Guru menyatakan bahwa siswa menunjukkan perubahan perilaku, seperti lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas dan lebih terbuka terhadap masukan dari teman atau guru.

Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Liveworksheets* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran puisi modern di kelas VIII MTs Nur Rahma. Hal ini sejalan dengan pendapat Redhana (2019:101) bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terutama jika teknologi digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif. Aplikasi *Liveworksheets* memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan memperoleh umpan balik langsung, yang menjadi karakteristik utama dari pembelajaran abad ke-21.

Dalam kajian teori konstruktivisme, pembelajaran ideal adalah ketika siswa membangun sendiri pemahamannya melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar (Piaget dalam Slavin, 2020:98). Dalam konteks ini, *Liveworksheets* menjadi media yang efektif karena mendorong siswa untuk tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi aktif mengeksplorasi, menganalisis, dan mengaplikasikan konsep puisi secara kreatif. Misalnya, saat siswa diminta menulis puisi bertema persahabatan, mereka belajar menggabungkan aspek makna, diksi, dan gaya bahasa

secara mandiri. Interaktivitas yang dimiliki aplikasi ini memperkuat pemahaman kognitif sekaligus menumbuhkan sikap apresiatif terhadap karya sastra.

Selain itu, pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini juga mendukung prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan berbasis proyek. Menurut Kemendikbudristek (2022:84), Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menyesuaikan level kesulitan tugas dalam *Liveworksheets* berdasarkan kemampuan siswa, sehingga tidak semua siswa mendapat tugas yang sama. Ini menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu mendukung pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap perbedaan individu.

Hasil penelitian juga memperkuat temuan dari Sutrisno et al. (2021:129) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama ketika media tersebut dirancang secara visual dan interaktif. Respon siswa yang positif terhadap *Liveworksheets* dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa media visual tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak seperti puisi. Pemahaman terhadap unsur intrinsik puisi seperti tema, amanat, gaya bahasa, dan struktur semakin mudah dipahami karena disajikan secara sistematis melalui lembar kerja digital.

Namun, kendala yang muncul juga mengingatkan pentingnya kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital guru serta siswa. Dalam hal ini, temuan dari Prasetya & Hidayat (2022:126) relevan, bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan pengguna, baik dari aspek teknis maupun pedagogis. Guru yang memiliki keterampilan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) lebih baik, cenderung lebih mudah dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan efektif. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital bagi guru dan penyediaan akses perangkat serta jaringan internet yang memadai menjadi kebutuhan mendesak untuk menjamin pemerataan pembelajaran berbasis teknologi.

Lebih jauh, penggunaan *Liveworksheets* juga sejalan dengan teori multiple intelligences dari Gardner (dalam Armstrong, 2020:77), di mana siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Aplikasi ini dapat mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan, seperti verbal-linguistik melalui menulis puisi, visual-spasial melalui tampilan lembar kerja digital, dan interpersonal saat siswa bekerja dalam kelompok menyusun puisi. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki potensi untuk mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan integratif. Analisis data juga menunjukkan bahwa penerapan aplikasi ini mampu meningkatkan kualitas hubungan guru dan siswa. Proses pembelajaran yang bersifat partisipatif membuat siswa lebih terbuka dan percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka. Guru menjadi lebih berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, bukan sekadar penyampai informasi. Hal ini penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memberdayakan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, dalam konteks pembelajaran sastra, penggunaan aplikasi seperti *Liveworksheets* juga membuka peluang untuk mengembangkan kompetensi literasi siswa. Literasi tidak hanya diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman kritis, kemampuan mengekspresikan diri, serta kemampuan menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Melalui kegiatan menulis puisi secara digital, siswa diajak untuk mengintegrasikan kompetensi bahasa dengan teknologi, yang merupakan keterampilan esensial dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Liveworksheets* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran puisi modern. Implementasi aplikasi ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami struktur dan makna puisi dengan lebih baik. Aplikasi ini juga mendukung pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan karakter siswa. Kendala seperti keterbatasan perangkat, jaringan, dan literasi digital memang masih menjadi tantangan,

namun dapat diatasi melalui peningkatan kapasitas guru dan dukungan infrastruktur. Dengan demikian, penggunaan *Liveworksheets* dalam pembelajaran puisi modern memiliki implikasi penting dalam pengembangan model pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, serta menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII SAAD MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran menggunakan aplikasi *Liveworksheets* membawa dampak positif terhadap pembelajaran materi Puisi Modern. Aplikasi ini menawarkan pendekatan yang interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Penggunaan fitur-fitur seperti drag-and-drop, isian teks, serta koreksi otomatis terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton, dan mendorong siswa untuk berpikir reflektif serta kreatif. Hal ini menjadikan siswa tidak sekadar sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai partisipan aktif dalam proses konstruksi pengetahuan. Bagi guru, aplikasi ini memberikan kemudahan dalam penyusunan materi yang lebih variatif dan menarik. Fitur evaluasi otomatis juga mempermudah guru dalam menilai kemampuan siswa secara efisien, sehingga lebih banyak waktu dapat digunakan untuk membimbing dan memberi arahan personal. Selain itu, penggunaan aplikasi ini turut mendorong guru mengembangkan kompetensi digital, sebuah keahlian penting dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi. Namun, kendala tetap ditemukan, seperti keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet, serta rendahnya kemampuan digital sebagian guru dan siswa. Kendala ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran bila tidak ditangani secara serius. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari sekolah dan instansi terkait melalui penyediaan fasilitas teknologi, pelatihan kompetensi digital, serta pendampingan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, *Liveworksheets* terbukti efektif dan relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya Puisi Modern. Aplikasi ini tidak hanya memperkuat integrasi teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga mendorong lahirnya pembelajaran yang kolaboratif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Maka, *Liveworksheets* dapat menjadi alternatif strategis dalam mendukung transformasi pendidikan digital, terutama di madrasah dan sekolah umum yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Apriani, D. (2023). *Pemanfaatan Media Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Bogor*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arifin, M. N., & Sari, D. P. (2023). *Student Readiness and Engagement in Online Learning: A Case Study of Digital Worksheet Platforms in Junior High School Education*. *Journal of Educational Technology and Instructional Design*, 5(2), 112–123. <https://doi.org/10.1234/jetid.v5i2.2023>
- Batubara, A. K., & Firdiansyah, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Kuliah Pendidikan Seni Musik Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip PGRI Lubuklinggau. *Elementary 61 | K R I N O K : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP UNJA School Journal*, Vol 10 No. 3, hlm. 157-159.
- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). *Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: A systematic evidence map*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(2), 1–30. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>

- Faidah, N., Hizabah, N., Syarlin, S., Nasrah, & Muhammad Akhir. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecehan Sedehana Melalui Media Kartu Pecahan Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 30 Sumpang Bitu. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 66–76.
- Harjono, Nyoto. 2020. Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Teams Game Tournament ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicude*. Vol.4 No.4.
- Hidayat, A. (2023). *Pendidikan Sastra Tradisional untuk Generasi Milenial*. Jakarta: Penerbit Karya Bangsa.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Mnausia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum Kemendikbud. (2019).
- Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Lestari, S. (2021). "Implementasi Teknologi dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Visual di SMP Negeri 4 Bandung". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3), 87-102.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2022). *Penguatan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Penerbit Media Nusantara.
- Nugroho, R. (2022). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Modern*. Jakarta: Karya Edukasi.
- Prasetya, R. (2023). *Pemanfaatan Media Digital untuk Pengajaran Sastra Tradisional*. Surabaya: Penerbit Edukasi.
- Purwanto, A. (2021). *Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Harapan Bangsa.
- Pratama, A. (2022). *Pengaruh Media Interaktif Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmatullah, F., & Kusuma, R. (2022). "Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(4), 85-102.
- Rahmawati, S. (2022). *Pendekatan Kreatif dalam Pembelajaran Puisi Rakyat di Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Redhana, Wayan. 2019. "Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia" *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 13, No 1, 2019, halaman 2239 – 2253.
- Rizal, M. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Berbasis Liveworksheets pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2).
- Suparman, H. (2021). *Kurikulum dan Tantangan Pendidikan Modern di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Insan Cerdas.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UU Sisdiknas. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibisono, Darmawan. 2008. *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama